



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 02 April 2015

Halaman: 4

PSKS Tahap Dua Mulai Dicairkan

YOGYA (MERAPI) - Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) sebagai kompensasi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dinaikkan, mulai dicairkan kemarin. Besaran PSKS tahap kedua yang dicairkan itu sebesar Rp 600 ribu setiap rumah tangga sasaran (RTS).

"Besaran PSKS yang dicairkan untuk bulan Januari sampai Maret. Pencairan awal untuk Kota Yogyakarta. Pengambilan PSKS dijadwalkan berdasarkan wilayah per kecamatan," kata Kepala Kantor Pos Achmad Chaerul Hadi, di sela pencairan, Rabu (1/4).

Jumlah penerima PSKS Kota Yogyakarta masih sama dengan data sebelumnya yakni 15.979 RTS. Penerima yang mencairkan harus menunjukkan KTP dan Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

Pencairan PSKS pertama kemarin dijadwalkan untuk penerima PSKS di wilayah Kecamatan Ngampilan. Pencairan kecamatan lain akan dilanjutkan pada 7 sampai 11 April di Kantor Pos Besar Yogyakarta. Untuk pencairan PSKS di kabupaten lain menyusul.

"Dana bisa dicairkan sebagian karena bentuknya simpanan sehingga bisa diambil sewaktu-waktu. Bahkan penerima yang belum mencairkan PSKS pada tahap pertama masih bisa mencairkan sekarang," paparnya.

Wakilota Yogyakarta Haryadi Styuti kemarin juga memantau langsung pencairan PSKS di Kantor Pos Besar Yogyakarta. Kantor Pos juga diharapkan terus berkoordinasi dengan pemda dan wilayah terkait pencairan PSKS agar lancar dan tepat sasaran. Data penerima PSKS ditentukan dari data Badan Pusat Statistik pemerintah pusat. Tahun ini rencananya ada pengecekan ulang terhadap warga miskin yang belum terdata.

"Sebaiknya sebagian disimpan untuk tabungan simpanan, semoga ini bisa meringankan. Saya harap jadwal pengambilan perlu ditingkatkan sosialisasinya, agar warga tidak salah jadwal," papar Haryadi.

Peningkatan sosialisasi jadwal pengambilan diperlukan, karena ke-

ma yang belum mencairkan PSKS pada tahap pertama masih bisa mencairkan sekarang," paparnya.

Wakilota Yogyakarta Haryadi Styuti kemarin juga memantau langsung pencairan PSKS di Kantor Pos Besar Yogyakarta. Kantor Pos juga diharapkan terus berkoordinasi dengan pemda dan wilayah terkait pencairan PSKS agar lancar dan tepat sasaran. Data penerima PSKS ditentukan dari data Badan Pusat Statistik pemerintah pusat. Tahun ini rencananya ada pengecekan ulang terhadap warga miskin yang belum terdata.

"Sebaiknya sebagian disimpan untuk tabungan simpanan, semoga ini bisa meringankan. Saya harap jadwal pengambilan perlu ditingkatkan sosialisasinya, agar warga tidak salah jadwal," papar Haryadi.

Peningkatan sosialisasi jadwal pengambilan diperlukan, karena ke-



MERAPI-TRI DARMAYATI

Suasana pencairan PSKS di Kantor Pos Besar Yogyakarta.

marin ditemukan beberapa warga yang salah jadwal.

Sementara itu salah satu penerima PSKS Daryanti (55) mengaku senang ada pencairan PSKS kembali. Menurutnya bantuan itu cukup membantu di tengah

harga kebutuhan yang naik. "Saya ambil semua untuk membeli kebutuhan pokok. Sebagai orang kecil dengan harga BBM naik dan harga-harga kebutuhan lainnya juga naik ya keberatan," ucap warga Ngampilan itu.

- Din. Sosnakertrans

✓ Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005